

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi perubahan perilaku individu saat dihadapkan dengan penugasan kerja kompleks yang dipengaruhi oleh perubahan perlakuan insentif dan tingkat kemampuan kognitif. Insentif keuangan sebagai bentuk pengendalian manajemen merupakan salah satu cara perusahaan untuk menyelaraskan tujuan individu dan tujuan organisasi. Namun, insentif keuangan yang diharapkan mampu meningkatkan efektivitas kinerja tidak serta merta selalu bekerja sesuai dengan yang diharapkan, hasil-hasil penelitian empiris telah menunjukkan bukti demikian. Berdasarkan teori pembelajaran klasik, kinerja individu dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang tercermin dalam tingkat kemampuan kognitif umum yang dimiliki. Oleh karena itu, penting untuk menguji peranan kemampuan kognitif guna menjelaskan ketidakefektifan insentif keuangan dalam peningkatan kinerja.

Penelitian ini dilakukan dengan eksperimen laboratorium 2x2 (intra), antar subjek, (perlakuan insentif), kemampuan kognitif. Sebanyak 55 mahasiswa S-1 & S-2 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada menjadi partisipan secara sukarela. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antar insentif dan kemampuan kognitif terhadap kinerja individu. Lebih lanjut, ketika subjek memiliki tingkat kemampuan kognitif rendah, kinerja yang dihasilkan pada tugas stimulus insentif tidak menunjukkan perbedaan signifikan dibanding tugas tanpa stimulus insentif. Sementara ketika subjek memiliki tingkat kemampuan kognitif tinggi, kinerja yang dihasilkan pada tugas stimulus insentif lebih tinggi dibanding tugas tanpa stimulus insentif. Temuan lain juga menjelaskan bahwa insentif keuangan tetap merupakan mekanisme penting untuk meningkatkan kinerja, karena pada tugas tanpa stimulus insentif kinerja yang dihasilkan oleh individu dari kedua grup yang berkemampuan kognitif tinggi dan rendah tidak berbeda secara signifikan.

Kata Kunci: kinerja, insentif keuangan, kemampuan kognitif

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate the changes in individual behavior when face complex work assignments that are affected by changes in incentive treatment and level of cognitive ability. Financial incentives as a form of management control is one of company ways to align individual and organizational goals. However, financial incentive that is expected to improve performance effectiveness is not always worked as expected, the results of empirical research give that evidence. Based on classical learning theory, individual performance affected by a learning process that is reflected in the level of their general cognitive ability. Therefore, it is important to examine the role of cognitive ability to explain the ineffectiveness of financial incentive to increase performance.

This study is conducted using laboratory experiment (2x2) within-between subject. A total of 55 undergraduate and master students from Faculty of Economics and Business Universitas Gadjah Mada became participants voluntarily. The results show that there is significant interaction between incentive and cognitive ability on individual performance. Furthermore, when subjects have low cognitive ability, performance on task with incentive has no significant difference compared to task without incentives. Meanwhile, when subjects have high cognitive ability, performance on task with incentive is higher than task without incentive. Other findings explain that financial incentive is an important mechanism to improve performance, because individual performance on task without incentive that generated by individuals who have high and low cognitive ability do not differ significantly.

Keywords: performance, financial incentive, cognitive ability